

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu rumusan masalah. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Mengenai metode deskriptif dijelaskan pula oleh Ibrahim dan Sudjana (2004: 64) sebagai berikut:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pendapat di atas, memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1998: 140) terutama mengenai ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berdasarkan kutipan di atas maka metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi berupa gejala, kejadian yang ada pada masa sekarang. Sedangkan berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat digambarkan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisisi, hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai dampak gaya kepemimpinan pelatih terhadap perilaku sosial atlet cabang olahraga bola voli.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian. Ketelitian di dalam menentukan jumlah dari suatu populasi dan sampel akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang kongkrit, maka memerlukan sumber data yang akan diperoleh dari populasi. Sudjana (1989: 6) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah totalitas yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan yang jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Beranjak dari kutipan tersebut, maka yang dimaksud populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan unsur lainnya. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para atlet bola voli klub Bahana Bina Pakuan Bandung, sebanyak 15 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga mewakili populasinya. Ibrahim dan Sudjana (2004: 161) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.” Untuk penentuan jumlah sampel, tidak ada patokan yang standar untuk dijadikan acuan dalam menentukan sampel penelitian, akan tetapi untuk memilih sampel harus diketahui dahulu dari sifat populasinya. Nasution (2004: 134) menjelaskan bahwa: “Tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipergunakan atau suatu penelitian di populasi yang tersedia. Juga tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud sampel besar dan kecil.”

Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pada jumlah seluruh anggota populasi yaitu sebanyak 15 orang atlet bola voli klub Bahana Bina Pakuan Bandung, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (*total sampling*). Ibrahim dan Sudjana (2004: 64) menjelaskan bahwa: “Sampling seadanya dengan pengambilan sebagian dari populasi berdasarkan seadanya data, maka dari itu jumlah tersebut dianggap telah mewakili populasi.” Dengan demikian, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui sampel

seadanya. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para atlet bola voli klub Bahana Bina Pakuan Bandung KU 17 – 18 tahun.

C. Alat Pengumpul Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002: 124) bahwa: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang dijabarkan melalui variabel, komponen, dan indikator butir pernyataan yang dibuat merupakan gambaran dampak gaya kepemimpinan pelatih terhadap perilaku sosial atlet cabang olahraga bola voli.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket ini bersifat tertutup, artinya angket ini disusun dengan pernyataan terbatas, tegas, kongkrit dan lengkap sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya. Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada dampak gaya kepemimpinan pelatih terhadap perilaku sosial atlet cabang olahraga bola voli.

Dalam mengidentifikasi perubahan perilaku dan pribadi seseorang dalam menjawab setiap pernyataan dari setiap butir soal yang disajikan, terlebih dahulu diketahui secara tepat (valid) dan dapat dipercaya (reliabel) dari alat pengumpulan datanya. Oleh karena, kecermatan penilaian dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan tergantung kepada tingkat ketepatan, kepercayaan, keobyektifan, dan kereprestantifan informasi yang didukung oleh data yang diperoleh di lapangan.

Kisi-kisi dalam penelitian ini mengacu pada pendapat para ahli yang berkaitan dengan perilaku sosial itu sendiri diantaranya adalah seperti yang tertera pada halaman 35.

- a) Menurut Mar'at (1981: 171) menjelaskan bahwa:

Perilaku sosial adalah perilaku yang merupakan tingkah laku yang bersifat umum. Perilaku sosial ini erat hubungannya dengan kebiasaan umum, pendapat umum, keyakinan umum dan penilaian terhadap sesuatu norma yang telah di sepakati bersama.

- b) Menurut Rusli Ibrahim (2001) dalam situs <http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.PEND.OLAHRAGA> dijelaskan bahwa: “Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia.”
- c) Menurut Baron dan Byrne (1991) yang dikutip Rusli Ibrahim (2001) dalam situs <http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.PEND.OLAHRAGA> dijelaskan bahwa: “Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan atau rasa hormat terhadap orang lain.”

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai perilaku sosial, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial adalah perilaku yang relatif menetap yang diperlihatkan oleh individu di dalam berinteraksi dengan orang lain. Dengan kata lain, perilaku sosial merupakan sesuatu totalitas sikap yang saling melengkapi dan tercermin dalam perilaku individu terhadap suatu objek tertentu. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan pernyataan mengenai perilaku sosial atlet yang mengikuti latihan bola voli di klub Bahana Bina Pakuan Bandung diadopsi berdasarkan pendapat para ahli di atas, antara lain; komunikasi, kerjasama, saling menghargai dan disiplin. Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang tampak dalam Tabel 3.1 seperti yang tertera pada halaman 36.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tentang Dampak Gaya Kepemimpinan Pelatih Olahraga Bola Voli Terhadap Perilaku Sosial Atlet

Variabel	Komponen	Indikator	No Soal	
			Positif	Negatif
Perilaku Sosial	1. Komunikasi	a. Kemampuan berkomunikasi	7,15,23,31,39	48,56,64,72,80
		b. Menjalin hubungan dengan orang lain	3,11,19,27,35	44,52,60,68,76
	2. Kerjasama	a. Tidak egois	45,53,61,69,77	4,12,20, 28,36
		b. Tolong menolong	1,9,17,25,33	42,50,58,66,74
	3. Saling Menghargai	a. Toleran	43,51,59,67,75	2,10,18,26,34
		b. Memberi dan menerima pendapat	47,55,63,71,79	6,14,22,30,38
	4. Disiplin	a. Pengatur tingkah laku	5,13,21,29,37	46,54,62,70,78
		b. Taat aturan dan perintah	41,49,57,65,73	8,16,24,32,40

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Ibrahim dan Sudjana (2004: 107) menjelaskan sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut: Kategori untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Antara Setuju dan Tidak Setuju = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1. Kategori untuk setiap

butir pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4 dan Sangat Tidak Setuju = 5. Kategori penyekoran tampak dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Antara Setuju dan Tidak Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu dijelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998: 184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan ringkas-ringkasnya.
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 3.

D. Prosedur Pelaksanaan Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan alat yang benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur, dengan menggunakan instrumen penelitian akan memperoleh data yang merupakan hasil pengetesan. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Oleh karena angket ini bersifat tertutup artinya angket ini disusun dengan pernyataan tegas, kongkrit dan lengkap sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia.

Pelaksanaan penelitian merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pelaksanaan penelitian, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun sistematika prosedur pelaksanaan pengambilan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

❖ Angket penelitian mengenai dampak gaya kepemimpinan pelatih terhadap perilaku sosial atlet cabang olahraga bola voli.

➤ Prosedur Umum

- Penjelasan: dalam pelaksanaan tes angket penelitian mengenai dampak gaya kepemimpinan pelatih terhadap perilaku sosial atlet cabang olahraga bola voli, testor memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket penelitian. Tes ini bertujuan sebagai penunjang untuk mengetahui dampak perilaku sosial atlet, oleh karena itu setiap orang coba harus mengisi angket secara maksimal sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya selama mengikuti latihan di klub Bahana Bina Pakuan Bandung.

- Dalam pelaksanaan pengisian angket penelitian dibantu oleh testor (pengetes) yang terdiri dari dua orang yakni pelatih bola voli dan mantan atlet atau pemain bola voli. Kualifikasi testor dalam pelaksanaan pengisian angket penelitian pada penelitian ini adalah lulusan S-1 di bidang olahraga, mengetahui dan memahami cara pengisian angket penelitian. Adapun dua testor yang memutuskan kebenaran pengisian angket penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Syahrul Akbar adalah asisten pelatih bola voli di klub Bahana Bina Pakuan Bandung.
- 2) Tubagus Iwan adalah mahasiswa FPOK UPI Program Studi Pendidikan Kepelatihan angkatan 2009.

- Pemberian contoh: peneliti atau testor memberikan contoh pengisian angket penelitian sesuai dengan prosedur khusus dalam pelaksanaan pengambilan data mengenai dampak gaya kepemimpinan pelatih terhadap perilaku sosial atlet cabang olahraga bola voli.
- **Prosedur Khusus**
 - Tujuan : Untuk mengetahui dampak perilaku sosial atlet.
 - Alat : Alat tulis dan angket penelitian.
 - Pelaksanaan :
 - Orang coba dalam posisi duduk yang nyaman.
 - Testor atau peneliti membagikan atau menyebarkan kuisioner kepada orang coba.
 - Orang coba siap untuk melakukan pengisian angket penelitian.
 - Setelah orang coba siap, maka orang coba melakukan pengisian angket penelitian sesuai dengan durasi waktu selama 60 menit.
 - Tata cara pengisian angket dengan memberikan jawaban dengan tanda *check list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai pendapat orang coba.
 - Setelah waktu selesai, maka orang coba berhenti melakukan pengisian angket penelitian dan angket penelitian dikumpulkan kembali pada testor atau peneliti.
 - Orang coba diberi satu kali kesempatan untuk melakukan pengisian angket penelitian.
 - Catatan:
 - ✓ Selama pengisian angket berlangsung orang coba tidak boleh melihat atau mencontek, bahkan bekerjasama dengan orang coba lainnya.
 - ✓ Pengisian angket penelitian yang dilakukan oleh setiap orang coba disesuaikan dengan pengetahuan dan pengalamannya selama mengikuti latihan di klub Bahana Bina Pakuan Bandung.
 - ✓ Hasil pengisian angket dari orang coba ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan dan akan terjaga kerahasiaannya.

- ✓ Tes dikatakan sukses apabila orang coba mampu melakukan pengisian angket penelitian sesuai pelaksanaan yang telah ditentukan pada prosedur khusus.
- ✓ Tes dinyatakan gagal apabila;
 1. Orang coba tidak mampu mengerjakan seluruh butir soal angket penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 2. Orang coba tidak memilih dari salah satu alternatif jawaban pada setiap butir soal pada angket penelitian.
 3. Orang coba memilih dua atau lebih alternatif jawaban pada setiap butir soal pada angket penelitian.
- Penilaian : Skor yang diperoleh orang coba adalah hasil jawaban dari setiap butir soal dalam angket penelitian dicatat sebagai data penelitian. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, peneliti menggunakan skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk pernyataan positif: SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2 dan STS = 1
 - b. Untuk pernyataan negatif: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4 dan STS = 5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu (Antara Setuju dan Tidak Setuju)

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

E. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji untuk mengukur tingkat validitasnya dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba angket ini diberikan pada para atlet ekstrakurikuler bola voli SMA Kartika XIX – 1 Bandung, sebanyak 20 orang yang dilaksanakan pada tanggal 10 – 11 April 2013. Angket tersebut Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

1. Menentukan Validitas Instrumen

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah
- b. Menentukan 50% responden yang memperoleh skor tinggi dan 50% yang memperoleh skor rendah.
- c. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
- d. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir dengan rumus dari Sudjana (1989: 62) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata yang dicari

X_i : Jumlah skor

n : Jumlah responden

- e. Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan dari Sudjana (1989: 94) dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku yang dicari

$\sum (\bar{X} - X)^2$: Jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n - 1$: Jumlah sampel dikurangi satu

- f. Mencari variansi gabungan (S^2) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dari Sudjana (1989: 232) dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 : Varians gabungan

S_1 : Simpangan baku kelompok satu

S_2 : Simpangan baku kelompok dua

n : Sampel

- g. Mencari nilai t_{hitung} untuk setiap butir pernyataan dari Sudjana (1989: 233) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku

n : Jumlah Sampel

\bar{X}_1 : Rata-rata Kelompok atas

\bar{X}_2 : Rata-rata Kelompok bawah

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel (0.95)}$ dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = 20 - 2 = 18$) = 1.73, maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, tetapi jika sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penghitungan validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Tentang Perilaku Sosial Atlet

No. Soal	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	No. Soal	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	2.08	1.73	Valid	41	1.77	1.73	Valid
2	1.96	1.73	Valid	42	1.83	1.73	Valid
3	1.45	1.73	Tidak Valid	43	1.79	1.73	Valid
4	1.91	1.73	Valid	44	2.20	1.73	Valid
5	2.00	1.73	Valid	45	2.08	1.73	Valid
6	1.78	1.73	Valid	46	0.44	1.73	Tidak Valid
7	1.41	1.73	Tidak Valid	47	1.80	1.73	Valid
8	1.76	1.73	Valid	48	2.03	1.73	Valid
9	1.91	1.73	Valid	49	1.80	1.73	Valid
10	2.14	1.73	Valid	50	1.87	1.73	Valid
11	1.94	1.73	Valid	51	0.49	1.73	Tidak Valid
12	1.87	1.73	Valid	52	1.87	1.73	Valid
13	2.05	1.73	Valid	53	1.81	1.73	Valid
14	2.00	1.73	Valid	54	1.96	1.73	Valid

15	1.87	1.73	Valid
16	0.91	1.73	Tidak Valid
17	1.89	1.73	Valid
18	1.97	1.73	Valid
19	0.49	1.73	Tidak Valid
20	1.84	1.73	Valid
21	2.08	1.73	Valid
22	1.83	1.73	Valid
23	2.31	1.73	Valid
24	2.00	1.73	Valid
25	2.12	1.73	Valid
26	0.27	1.73	Tidak Valid
27	1.95	1.73	Valid
28	1.79	1.73	Valid
29	2.09	1.73	Valid
30	1.84	1.73	Valid
31	1.97	1.73	Valid
32	0.32	1.73	Tidak Valid
33	2.60	1.73	Valid
34	2.18	1.73	Valid
35	0.75	1.73	Tidak Valid
36	0.94	1.73	Tidak Valid
37	1.79	1.73	Valid
38	1.58	1.73	Tidak Valid
39	2.02	1.73	Valid
40	1.95	1.73	Valid
55	1.95	1.73	Valid
56	2.12	1.73	Valid
57	0.49	1.73	Tidak Valid
58	2.08	1.73	Valid
59	1.01	1.73	Tidak Valid
60	0.43	1.73	Tidak Valid
61	0.27	1.73	Tidak Valid
62	1.90	1.73	Valid
63	1.36	1.73	Tidak Valid
64	2.02	1.73	Valid
65	2.14	1.73	Valid
66	2.05	1.73	Valid
67	1.95	1.73	Valid
68	2.16	1.73	Valid
69	1.95	1.73	Valid
70	2.02	1.73	Valid
71	2.09	1.73	Valid
72	2.00	1.73	Valid
73	1.87	1.73	Valid
74	1.95	1.73	Valid
75	1.80	1.73	Valid
76	2.20	1.73	Valid
77	1.97	1.73	Valid
78	1.83	1.73	Valid
79	1.90	1.73	Valid
80	1.94	1.73	Valid

2. Menentukan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

- Membagi butir pernyataan menjadi dua bagian pernyataan yang bernomor ganjil dan bernomor genap.
- Skor dari butir pernyataan yang bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir pernyataan yang bernomor genap dijadikan variabel Y.
- Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* dalam Arikunto (2003: 72) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n (\sum X^2) - (\sum X)^2) (n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

ΣXY : Jumlah perkalian skor x dan skor y

ΣX : Jumlah skor x

ΣY : Jumlah skor y

n : Jumlah banyaknya soal

- d. Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus dari Arikunto (2003: 93) *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien yang dicari

2. r : Dua kali koefisien korelasi

1 + r : Satu tambah koefisien korelasi

- e. Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Sudjana (1989: 365) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t-hitung yang dicari

r : Koefisien seluruh tes

n - 2 : Jumlah soal/pernyataan dikurangi dua

Hasil pengujian reliabilitas dari angket tentang perilaku sosial siswa dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4

Hasil Penghitungan Reliabilitas dari Perilaku Sosial Siswa

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	102	102	10404	10404	10404
2	97	104	9409	10816	10088
3	101	106	10201	11236	10706
4	84	82	7056	6724	6888
5	106	109	11236	11881	11554
6	82	75	6724	5625	6150
7	111	116	12321	13456	12876

8	117	111	13689	12321	12987
9	84	87	7056	7569	7308
10	80	79	6400	6241	6320
11	69	78	4761	6084	5382
12	112	102	12544	10404	11424
13	74	84	5476	7056	6216
14	96	111	9216	12321	10656
15	76	77	5776	5929	5852
16	117	120	13689	14400	14040
17	115	100	13225	10000	11500
18	89	84	7921	7056	7476
19	81	83	6561	6889	6723
20	83	84	6889	7056	6972
Σ	1391	1423	132269	138067	134811

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(134811) - (1391)(1423)}{\sqrt{(20(132269) - (1934881))(20(138067) - (2024929))}}$$

$$= \frac{716827}{723338,98} = \mathbf{0.9910}$$

Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2(0.9910)}{1 + 0.9910} = \mathbf{0.9955}$$

Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Sudjana yaitu seperti yang tertera pada halaman 46.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.9910\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.9910^2)}} = \frac{0.9910(4.24)}{0.1339} = 31.40$$

Dari hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t_{hitung} , nilai $r_{seluruh}$ item tes yang dihasilkan dimasukkan ke dalam rumus yang dikembangkan oleh Sudjana. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0.9910$ dan r_{hitung} gabungan = 0.9950 sedangkan pada r_{tabel} *product moment* diketahui bahwa dengan $n = 20$ ($dk : n - 2 = 18$) harga $r_{0.95} = 0.468$. Dengan demikian maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel. Hasil dari uji signifikansi korelasi menunjukkan $t_{hitung} = 31.40$, sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata 0.05 dan ($dk = 18, \alpha = 0.975$) = 2.10. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , hal ini menunjukkan instrumen tentang perilaku sosial siswa mempunyai reliabilitas yang signifikan.

F. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis diperbanyak untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Angket tersebut disebarakan pada tanggal 29 – 30 April 2013. Butir soal dalam angket yang valid dan reliabel ini sebanyak 64 soal dari 80 soal disebarakan kepada para sampel sebanyak 15 orang yaitu para atlet bola voli klub Bahana Bina Pakuan Bandung.

G. Prosedur Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket.

Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.

2. Memberikan nilai pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Untuk pernyataan positif: SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2 dan STS = 1
 - b. Untuk pernyataan negatif: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4 dan STS = 5
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
5. Menganalisa data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu mengenai dampak gaya kepemimpinan pelatih olahraga bola voli terhadap perilaku sosial atlet, maka penulis menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Jumlah atau besarnya persentase yang dicari

X_1 : Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban

X_n : Jumlah total skor

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas serta sehubungan dengan masalah penelitian maka teknik penghitungan pada penelitian ini yaitu dengan bentuk persentase. Mengenai penghitungan data yang bersifat kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (2002: 208) yang penulis simpulkan sebagai berikut:

Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil penghitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain:

- a. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.
- b. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu urutan dan selanjutnya dibuat suatu tabel, kemudian diproses menjadi penghitungan untuk mengambil kesimpulan.

Dalam menentukan kualitas dari tiap komponen lebih lanjut Arikunto (2003: 249) menjelaskan bahwa: “Skor-skor yang diperoleh dari hasil jawaban dari responden direntangkan sesuai dengan standar nilai yang digunakan.” Adapun standar yang digunakan adalah standar lima penyebaran nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Standar Lima Penyebaran Nilai

Skor	Rentang Kelas	Kriteria
Skor aktual yang diperoleh	Dimulai dari 0 (nol) lalu ditambahkan sesuai dengan kelipatan yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan skor terendah dari soal yang ada	Baik Sekali
		Baik
		Cukup Baik
		Kurang
		Sangat Kurang

Setelah hasil pengolahan data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menafsirkan sesuai dengan hasil penelitian. Adapun tingkat keabsahan sebagai penunjang dalam pengolahan data ini ditentukan berdasarkan jumlah persentase terbanyak atau yang tertinggi dari setiap komponen penelitian. Untuk memudahkan dalam memberikan penafsiran data, Mathews (1963) yang dikutip oleh Nurhasan (1999: 21) menjelaskan tentang acuan standar penilaian suatu tes sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Penafsiran

No	Tingkat	Katagori
1	90% – 100%	Sangat Baik
2	80% – 89%	Baik
3	70% – 79%	Cukup
4	60% – 69%	Kurang
5	0% – 59%	Kurang Sekali